

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang dianugerahi dengan banyaknya sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai sumber mata pencaharian sekaligus sumber perekonomian. Seiring dengan besarnya jumlah penduduk Indonesia, mereka pun juga dituntut untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dan mayoritas masyarakat Indonesia sendiri adalah masyarakat yang memeluk agama Islam, dan Islam sendiri mewajibkan setiap umatnya untuk bekerja. Arti bekerja untuk seorang muslim sendiri adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan menggunakan semua aset, pikiran, dan dzikirnya untuk menunjukkan dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan juga untuk memanusiakan dirinya sendiri.<sup>2</sup> Dan salah satu jenis dari pekerjaan itu sendiri adalah dengan berwirausaha atau menjalankan sebuah bisnis. Seperti halnya yang diajarkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yakni dengan berbisnis berdagang pakaian dan para khalifah yang dijlankan sesuai dengan koridor syariah.

---

<sup>2</sup> Toto Asmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Depok: Gema Insani, 2002), hlm 25

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan zaman dan juga perkembangan perekonomian di negara Indonesia mempengaruhi perkembangan teknologi yang digunakan untuk menjalankan sebuah bisnis. Dan hampir semua perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan juga inovatif mengikuti zaman agar tidak kalah bersaing dalam persaingan yang cukup ketat ini. Dalam ajaran agama Islam sendiri nilai-nilai dasar ekonomi harus bersumber pada ajaran Alquran dan hadis yang sepatutnya harus dilakukan oleh semua muslim yang menjalankan sebuah bisnis, yang mengacu terhadap tujuan syariat, yaitu memelihara iman, hidup, nalar, keurusan, dan kekayaan. Dan konsep ini mengajarkan hendaknya sebuah usaha berawal dari suatu keyakinan (iman) dan berakhir dengan kekayaan, dan pada setiap tahapnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>3</sup>

Manajemen adalah sebuah alat untuk mencapai terhadap sebuah tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan manajemen yang baik, sebuah perusahaan ataupun bisnis dapat dipermudah dalam mewujudkan sebuah tujuan perusahaan<sup>4</sup>. Manajemen dalam sebuah bisnis menuntut sebuah bisnis untuk melakukan perencanaan dan pengendalian dalam segala hal yang terdapat dalam bisnis tersebut yang dilakukan secara efektif sesuai dengan fungsi manajerialnya, sehingga dapat menghasilkan produk yang maksimal dan juga tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Ketua Dewan Penasehat Majelis

---

<sup>3</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), Cet 1 Hal. 5

<sup>4</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 1

Ulama Indonesia, Prof. KH. Ali Yafie, dalam Islam manajemen dipandang sebagai perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sebuah manajemen dalam pandangan islam pada sebuah perusahaan harus didasarkan dari sebuah niat baik yang diwujudkan dalam perbuatan yang dapat menghasilkan sebuah ketercapaian tujuan, yang pada akhirnya akan berakhir terhadap kepentingan bersama (Maslahatul Ummah). Dalam Al-Quran Allah berfirman dalam surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah satu satunya yang mengatur alam semesta dan isinya atau Al-Mudabbir (manager), adanya keteraturan alam tersebut adalah salah satu tanda kebesaran Allah sang Maha Pencipta. Tetapi dikarenakan manusia ditugaskan oleh Allah turun ke bumi untuk menjadi khalifah, maka manusia lah yang berhak dan bertanggung jawab untuk menjadi manager dengan apa yang sudah Allah berikan di bumi sebaik mungkin sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

---

<sup>5</sup> Zainarti, *Manajemen Islami Perspektif Alquran*, Jurnal Iqra', Vol 08 No 01, Mei 2014, hlm 49

Membahas tentang lingkup bisnis tentunya hal tersebut tidak bisa terlepas dari kegiatan produksi. Proses produksi merupakan sebuah proses utama dalam kegiatan ekonomi, semua tahapan yang ada dalam kegiatan ekonomi seperti halnya konsumsi dan distribusi pastinya diawali dengan proses produksi. Secara sederhana, produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Menurut teori ekonomi, kegiatan produksi merupakan usaha manusia dengan cara menciptakan atau menambah nilai suatu benda. Jadi, pengertian produksi sendiri itu luas tidak hanya menghasilkan barang dan jasa namun juga semua kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai suatu barang.<sup>6</sup> Dalam sistem perekonomian Islam semua barang yang akan diproduksi, maupun peralatan yang digunakan pada proses produksi tersebut harus sesuai dengan syariat Islam, dengan kata lain barang atau bahan yang digunakan pada proses produksi harus halal dan peralatan yang digunakan juga terhindar dari hal-hal yang mengandung najis agar sesuai dengan yang diajarkan oleh syariat Islam. Dan disisi lain produksi bukan hanyalah membuat barang yang belum ada, namun produksi adalah membuat sesuatu itu menjadi lebih berguna yang dihasilkan dari aktivitas produksi tersebut yang mana kembali kepada manfaat produk atas aktivitas produksi tersebut, dimana Islam mengajarkan untuk tidak membuat dan membuang-buang sesuatu yang tidak berguna atau bermanfaat (mubazir), dan lebih baik untuk membuat suatu barang yang sesuai dengan manfaatnya dan dibutuhkan oleh masyarakat yang

---

<sup>6</sup> Aldila Septiana, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Pamekasan: Duta Media Publishing: 2016), Hlm 61

bernilai jual tinggi.<sup>7</sup> Dengan pengertian yang lebih mudah kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menyediakan produk-produk tertentu yang memberikan masalah untuk konsumen yang membutuhkannya, dengan kata lain tujuan produksi meningkatkan kemaslahatan yang dibentuk dalam berbagai benda.

Sebuah kegiatan produksi tentunya sepenuhnya berjalan beriringan dengan kegiatan konsumsi, apabila salah satu atau keduanya tidak sejalan, pastinya sebuah kegiatan ekonomi tidak akan dapat mencapai tujuan yang sudah ditargetkan sebelumnya. Kegiatan produksi yang terus-menerus tanpa diiringi konsumsi oleh konsumen, maka kegiatan produksi tersebut akan menghasilkan barang yang akhirnya tidak berguna, begitu pula sebaliknya jikalau permintaan konsumsi dari konsumen secara terus menerus tanpa diiringi adanya kegiatan produksi yang bisa mencukupinya maka konsumen pun tidak bisa mendapatkan barang yang mereka inginkan. Seiring berjalannya waktu juga, para konsumen juga semakin bermacam-macam sifatnya, sifat konsumen disini ini berarti sifat mereka atas kepuasan yang didapatkan setelah terpenuhinya kebutuhan yang mereka inginkan atas sebuah produk atau jasa dimana konsumen memperoleh sebuah kepuasan tersendiri karena harapan mereka akan produk tersebut sudah terpenuhi. Sehingga dengan adanya konsumen yang lebih banyak, tentunya volume penjualan sebuah produk akan meningkat.

---

<sup>7</sup> Muhammad Turmudi, *Produksi Dalam Prespektif Islam*, Islamadina, Vol 18, No. 1, Maret 2017, Hlm 43

Manajemen produksi sendiri merupakan sebuah aktivitas yang meliputi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian dengan beberapa cara yang efektif untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.<sup>8</sup> Dengan terdapatnya manajemen produksi yang efektif diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tidak akan ditemukan kesalahan-kesalahan fatal yang tidak diinginkan oleh perusahaan tersebut sehingga para konsumen dapat bersikap loyal terhadap produk dari perusahaan tersebut dan tercapainya tujuan dari perusahaan yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin.

Tebu adalah salah satu tumbuhan yang berasal dari keluarga rerumputan, dimana banyak dari kalangan masyarakat yang memanfaatkannya dengan mengolah tebu sehingga menjadi berbagai macam olahan seperti minuman sari tebu, gula merah tebu, dan lain sebagainya. Pembuatan gula merah tebu hampir menyerupai proses pembuatan gula aren, tetapi untuk mendapatkan niranya, batang tebu harus digiling terlebih dahulu dan ampas tebunya harus dibuang. Setelah itu, nira yang dihasilkan disaring lalu dimasak pada wajan pemasakan. Setelah proses pemasakan dianggap cukup nira yang sudah mengental dicetak dalam mangkok atau batok kelapa, sehingga banyak orang mengenalnya dengan gula mangkok atau gula batok.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 198

<sup>9</sup> Yusup Apandi, *Cara Membuat Gula Aren*, (Bandung: PT. Kiblat Buku Utama, 2008),

Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung adalah salah satu desa di Tulungagung yang terdapat cukup banyak pabrik pembuatan gula merah yang berbahan baku tebu. Dimana dengan adanya pabrik gula ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan merekrut karyawan dari penduduk setempat untuk membantu usaha pabrik gula ini, dan juga dengan pembelian bahan baku tebu yang diambil dari petani tebu disekitar desa Bendilwungu sendiri karena terdapat banyak area perswahan di desa ini yang ditanami dengan tanaman tebu. Dan dalam pabrik gula merah ini terdapat beberapa proses produksi yang harus dijalankan agar bahan baku berupa tebu tersebut dapat diolah sehingga menjadi gula merah yang siap untuk dijual dan dipasarkan

Seperti halnya pada usaha pabrik gula merah Makmur Jaya, adalah salah satu usaha yang sudah besar dan cukup sukses menjalankan bisnis yang bergerak di bidang pembuatan gula merah. Pabrik gula tersebut memproduksi gula merah berupa gula batok (tempurung) kelapa dan gula merah garuk yang biasanya digunakan untuk berbagai masakan rumahan, dan juga digunakan sebagai bahan baku dari pembuatan kecap. Dengan proses pengambilan sari tebu dengan alat khusus, lalu dimasak dalam kawah besar dan dicetak pada batok kelapa. Pabrik gula merah Makmur Jaya ini dipimpin oleh Mas Syukron Makmun, dan memilikinjam operasional mulai dari pukul 05.00 sampai dengan pukul 17.00. Dengan mengobservasi dan meneliti secara langsung beberapa permasalahan dalam penelitian ini seperti halnya manajemen produksi dan operasi yang sudah dilakukan oleh pemilik pabrik gula merah Makmur Jaya ini,

apakah sudah menggunakan dan menerapkan strategi manajemen produksi dalam proses produksi gula merah dan apakah terdapat dampak dari manajemen produksi yang diterapkan terhadap meningkatnya volume penjualan produk gula merah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dan pemilihan tempat pada pabrik gula Makmur Jaya, peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen produksi pada pabrik gula tersebut, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Implementasi Manajemen Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan pada Pabrik Gula Merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan strategi manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan strategi manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung?



### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ini penulis memiliki tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam penerapan strategi manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung

### **D. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam sebuah penelitian sangat diperlukan adanya, karena jika tidak terdapat batasan maka sebuah penelitian tidak dapat terarah dan fokus terhadap penelitian itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti tentang penerapan manajemen produksi, kendala yang dihadapi pada penerapan strategi manajemen produksi dan juga upaya mengatasi kendala tersebut yang dilakukan pada pabrik gula merah Makmur Jaya untuk meningkatkan penjualan produknya. Dan peneliti membatasi waktu untuk wawancara kepada informan diluar jam kerja pemilik pabrik gula merah Makmur Jaya ini agar informasi yang didapatkan lebih banyak dan mendalam.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis:

### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan baru dengan cara turun langsung ke lapangan yang bertujuan menguatkan teori yang sudah didapatkan pada bangku perkuliahan, yang terutama pada bidang manajemen bisnis syariah dan juga mengembangkan pengetahuan dan juga skill yang lebih mendalam terlebih terhadap bidang yang diteliti yakni tentang implementasi manajemen produksi dalam upaya meningkatkan penjualan pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung.

### **2. Secara Praktis**

Dan secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

#### **a. Bagi Lembaga**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak lembaga atau objek penelitian sebagai sumber informasi dan juga bahan evaluasi bagi pabrik gula merah Makmur Jaya untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan.

b. Bagi Akademik

Untuk Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU), dan khususnya fakultas ekonomi dan bisnis Islam hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bacaan tambahan bagi para mahasiswa mengenai implementasi manajemen produksi, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk akademik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan implementasi manajemen produksi untuk meningkatkan kepuasan konsumen pada waktu yang akan datang.

**F. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam pemahaman materi tentang penelitian ini penulis memberikan penegasan istilah terkait dengan judul "**Implementasi Manajemen Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Pabrik Gula Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol Tulungagung**". Penegasan istilah sesuai dengan judul di atas dibagi menjadi dua yaitu secara konseptual dan secara operasional:

1. Secara Konseptual

a. Manajemen

Manajemen adalah sebuah rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pengawasan, pelaksanaan dan pengendalian yang ditargetkan

melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang ada dan juga sumber yang lainnya guna mencapai sebuah tujuan tertentu.<sup>10</sup>

#### b. Produksi

Kegiatan produksi adalah sebuah kegiatan yang mengolah dan menghasilkan barang ataupun jasa dengan menambah nilai guna suatu barang. Dan dalam pengertian sederhananya produksi artinya menghasilkan barang atau jasa.<sup>11</sup>

#### c. Penjualan Produk

Penjualan menurut Elhamy, adalah sebuah proses dimana terdapat seorang penjual yang memastikan, mengaktivasi, dan memuaskan para pembeli sehingga tercapai sebuah manfaat, baik antara penjual maupun pembeli sama-sama mendapatkan keuntungan.<sup>12</sup>

### 2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksudkan adalah pengertian yang menjelaskan lebih rinci tentang konsep penelitian ini ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan juga permasalahan yang berkaitan dengan beberapa istilah pada judul penelitian "Implementasi Manajemen Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Pabrik Gula Merah Makmur Jaya". Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang manajemen produksi pada pabrik gula merah Makmur Jaya Bendilwungu Sumbergempol

---

<sup>10</sup> Haris Nurdiansyah Dan Robbi Saepul Herman, *Pengantar Manajemen*, (Sleman: +;

<sup>11</sup> T. Puji Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi*, (Semarang: Alprin, 2019), Hlm 8

<sup>12</sup> Dadang Suparman, *Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor Di PT. SLM (Selamat Lestari Mandiri)*, Jurnal Ekonomedia Vol. 07 No. 02, September 2018, Hlm 4

Tulungagung di mana dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana diterapkannya proses manajemen produksi produk yang diproduksi oleh pabrik gula merah Makmur Jaya dan juga membahas mengenai kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan hal ini pengertian operasional harus memiliki arti yang selaras dengan pengertian operasional sehingga sesuai dengan tujuan dari penegasan istilah tersebut yaitu menghindari kesalahpahaman pembaca.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini menjelaskan tentang urutan yang sistematis terkait pembahasan yang ada pada penulisan skripsi ini, yang bertujuan untuk mempermudah pembahasan yang harus dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari:

#### **1. Bagian Awal**

Bagian awal pada penulisan skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

#### **2. Bagian Inti**

Pada bagian inti ini terdiri dari 6 bab, yaitu:

**BAB I** Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

skripsi untuk mengetahui arah dan tujuan penulisan pada penelitian ini.

**BAB II** Kajian Pustaka, pada bab ini dimuat uraian dan penjelasan tentang tinjauan pustaka dari buku-buku teks yang berisikan teori besar dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dan juga membahas tentang teori masing-masing variabel dan penelitian terdahulu.

**BAB III** Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil penelitian dan paparan data yang sesuai dengan tema skripsi. Pada bab ini terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

**BAB V** Pembahasan, pada bab ini akan dijelaskan tentang keterkaitan antara penjelasan dari temuan teori yang diungkap dan keterkaitannya pada kejadian di lapangan.

**BAB VI** Penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir, memuat tentang uraian daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.